

**ANALISIS KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INDONESIA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD MARINGU
KECAMATAN TERIAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
NENI SULASMI
NIM. F1122141011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INDONESIA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD MARINGU
KECAMATAN TERIAK**

ARTIKEL PENELITIAN

NENI SULASMI
NIM : F1122141011

Pembimbing 1



Dr. Muhamad Ali, M.Psi

NIP.195804161987031001

Pembimbing 2



Halida, M.Pd

NIP. 197405222006042001

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Martono

NIP. 198683161994031014

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Fadillah

NIP. 195610211985032004

ANALISIS KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INDONESIA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD MARINGU KECAMATAN TERIAK

Neni Sulasmi, Muhamad Ali, Halida

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: Nenisulasmi@Gmail.Com

Abstract

This research is motivated by the fact that most children have not been able to speak Indonesian. Children are more likely to use the local language, namely Banyadu, even though the teacher uses Indonesian language. This study aims to determine the ability to speak Indonesian in children aged 4-5 years in PAUD Maringu Kec Teriak Bengkayang District. The method used in this research is qualitative method. Based on the results of a study on the analysis of Indonesian speaking ability, 4-5 years old children in PAUD Maringu, Teriak Subdistrict, Bengkayang Regency showed the results that most of the children were able to speak Indonesian because the teacher always motivated and improved children who had difficulty speaking and getting used to talking using Indonesian. Where the accuracy of speech in speaking Indonesian children aged 4-5 years some children are able to speak appropriately and are categorized as developing according to expectations. Accuracy in using question sentences in Indonesian children aged 4-5 years in PAUD Maringu can be said to develop according to expectations or develop very well. The fluency in expressing opinions in simple terms in Indonesian children aged 4-5 years in PAUD Maringu can already be said to develop according to expectations or develop very well.

Keywords: Ability, Speaking

PENDAHULUAN

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan.

Secara umum, menurut Neuman (2000: 426) dalam Ahmadi analisis data

merupakan “suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*)”.

Sedangkan menurut Winardi (2008: 9) analisis merupakan “sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriterial tertentu lalu dicari, ditaksir makna dan kaitannya”.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki anak untuk dapat berkomunikasi dengan

baik. Untuk itu, kemampuan berbicara harus di pupuk sejak dini. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan pada tahap awal untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan benar. Sebagai mana seseorang dikatakan mampu berbicara dengan sempurna apabila ia mampu menggunakan intonasi, pelafalan kata, serta mampu menguasai kalimat dengan lancar dalam pembicaraannya.

Untuk itu tujuan dari berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraan. Dalam kegiatan pembelajaran kegiatan komunikasi dilakukan untuk menyampai meteri pembelajaran, untuk itu guru dapat memberikan bimbingan kepada anak dalam menggunakan Bahasa Indonesia melalui kegiatan berkomunikasi.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang wajib digunakan dalam kegiatan formal. Oleh karena itu penggunaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar perlu diterapkan sejak usia dini, karena dalam penerapan tersebut membuahkan pembiasaan pada anak sejak usia dini, dimana anak melakukan komunikasi sesama teman dan lingkungannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan: “Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antar budaya daerah”. Sesuai dengan isi sumpah pemuda yang berbunyi: Kami putra dan putri Indonesia bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Kami Putra dan

putri indonesia, menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Dalam kenyataannya yang ada sering bertentangan dengan harapan di atas tidak jarang terjadi di lapangan. Melalui observasi awal yang peneliti lakukan di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa kemampuan anak berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia belum berkembang secara baik, antara lain anak belum mampu berbicara dengan guru menggunakan Bahasa Indonesia, anak belum dapat bertanya sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia, anak belum dapat menyatakan pendapat secara sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia, dan anak belum lancar dalam berbicara Bahasa Indonesia.

Kebiasaan anak untuk berbicara dirumah atau bahasa ibu dapat mempengaruhi pemahaman anak dalam belajar di sekolah, dimana guru menggunakan Bahasa Indonesia saat melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat menghambat anak dalam memahami penjelasan yang disampaikan guru di sekolah. Disamping itu juga kebiasaan anak untuk berbicara dengan teman sebaya tidak jarang anak selalu menggunakan bahasa campuran yakni bahasa banyadu dan Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan pembelajaran anak masih sering menggunakan bahasa daerah setempat yaitu bahasa dayak banyadu dalam kegiatan belajar, sehingga saat penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru dalam Bahasa Indonesia anak sulit untuk memahami maksud yang disampaikan. Dari 18 anak hanya 6 anak saja yang dapat berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2015: 67) mengatakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan catatan lapangan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dengan cara diobservasi dan di dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2009: 334) analisis adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Menurut Miles dan huberman dalam Sugiyono (2009: 337) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu: (1) Pengumpulan Data (*Data Collection*) dilakukan ketika kita dilapangan. Saat berada di lapangan, kita mengambil data sebanyak-banyaknya. Data yang diperoleh bisa dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.(2) Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti merangkum, mengambil data yang

pokok dan penting agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya kemudian kembali jika perlu, (3) Penyajian Data (*Data Display*) Penyajian data dalam penelitian dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi. (4) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)” yaitu dari permulaan pengumpulan data, seorang peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab-akibat.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan guru kelompok kelas A PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang untuk memperoleh data mengenai kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun dan melakukan penilaian terhadap anak kelompok A terkait dengan aspek berbicara yaitu ketepatan ucapan, ketepatan penggunaan kalimat Tanya dan kelancaran dalam berbicara. Selanjutnya dari data yang sudah diperoleh dilakukan reduksi data, kemudian dilakukan penyajian data, selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anita selaku guru kelas A PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Tujuan

dilakukan wawancara terhadap guru kelompok A adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimanakah ketepatan ucapan dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Adapun pertanyaan yang disampaikan kepada guru adalah mengenai kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Anita pada tanggal 14 Mei 2018 guru menyatakan bahwa Guru menjelaskan dalam Bahasa Indonesia dan dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh anak selain itu guru juga telah mengajarkan dan melatih serta membimbing anak dalam berbicara Bahasa Indonesia. Kemampuan anak dalam berbicara Bahasa Indonesia pada saat belajar sudah berkembang sesuai harapan sehingga anak dapat berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat. Namun perlu dikembangkan dan dibimbing lagi karena masih ada anak yang belum berkembang sesuai harapan dalam hal ini. karena anak tersebut dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia nya asal-asalan. Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa mengenai ketepatan ucapan dalam berbicara pada anak usia 4-5 tahun di kelas A guru mengatakan bahwa anak sudah tepat dalam berbicara Bahasa Indonesia, namun masih perlu bimbingan karena terkadang ada anak yang masih ingin main-main dan pengucapannya dalam berbicara Bahasa Indonesia masih asal-asalan. Yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membimbing anak tersebut dan menjelaskan dengan Bahasa yang mudah dimengerti oleh anak.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara Bahasa

Indonesia pada anak usia 4-5 tahun pada unsur ketepatan ucapan sebagian besar anak belum bisa melakukannya dimana kata-kata yang diucapkan anak belum jelas dan masih kaku, ada juga kata-kata yang diucapkan hanya asal-asalan dan masih ingin bermain-main.

Peneliti melakukan penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan ditemukan bahwa ketepatan ucapan dalam berbicara anak dalam menggunakan Bahasa Indonesia pada usia 4-5 tahun belum tepat misal pengucapan huruf r dalam sebuah kata dimana pengucapan/lafal kalimat masih tersendat-sendat dan kurang jelas. Pada saat observasi tanggal 15 Mei 2018 mengenai ketepatan ucapan dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dilakukan dengan cara guru memberikan

contoh arahan terlebih dahulu dan melatih serta membimbing anak yang kesulitan kepada anak dalam berbicara Bahasa Indonesia, salah satu contoh seperti pengucapan huruf r dalam sebuah kata yang tidak jelas ataupun kurang jelas. Namun pada pertemuan kedua dan seterusnya sebagian anak sudah dapat mengucapkan kalimat dengan tepat dan dengan pengucapan/ lafal kalimat yang jelas, yaitu pengucapan huruf r dilafalkan secara tepat. Berdasarkan paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ketepatan ucapa dalam berbicara anak sudah berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Dalam peneliti ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anita selaku guru kelas A PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Tujuan dilakukan wawancara terhadap Ibu Anita selaku guru kelas A PAUD Maringu adalah untuk mendapatkan informasi mengenai

kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Adapun pertanyaan yang disampaikan kepada guru adalah mengenai mengajarkan anak dalam berbicara Bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Anita pada tanggal 14 Mei 2018 guru menyatakan bahwa telah membimbing dan melatih anak supaya tepat dalam penggunaan kalimat dalam bertanya pada anak usia 4-5 tahun dan memberikan contoh perbaikan jika ada anak yang kesulitan dalam bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Bagaimanakah ketepatan penggunaan kalimat dalam bertanya menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang dilakukan dengan cara membimbing dan melatih anak agar tepat dalam penggunaan kalimat dalam bertanya.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa ketepatan dalam penggunaan kalimat dalam bertanya sebagian besar anak belum bisa bertanya dengan tepat dimana masih ada anak yang bertanya dengan asal-asalan. Peneliti terus melakukan penelitian terhadap kemampuan ketepatan anak dalam penggunaan kalimat dalam bertanya ditemukan sebagian besar anak bisa bertanya dengan kalimat yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun sebagian besar anak dapat bertanya dengan kalimat yang tepat. Dimana anak sudah tepat dalam menggunakan kalimat dalam menjawab pertanyaan dalam Bahasa Indonesia walaupun masih dibantu guru) dan anak

dapat berbicara sesuai dengan struktur kalimat dan kosa kata yang tepat.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Anita. Tujuan dilakukannya wawancara terhadap guru kelompok A adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimanakah kelancaran dalam menyatakan pendapat secara sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. wawancara dilakukan dengan ibu Anita pada tanggal 14 Mei 2018. Ibu Anita menyatakan bahwa kelancaran anak dalam berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun sudah cukup baik, dimana sebagian anak sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan. Namun perlu dikembangkan lagi karena masih ada beberapa anak yang masih perlu dilatih dan dibimbing. Berdasarkan data wawancara mengenai bagaimanakah kelancaran dalam menyatakan pendapat secara sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang yang peneliti dapatkan, maka dapat diketahui bahwa anak sudah lancar dalam menyatakan kalimat secara sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan dapat dikatakan berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun pada unsur kelancaran dalam menyatakan pendapat sederhana, dalam menyatakan pendapat sederhana anak masih belum lancar karena anak masih ingin bermain-main dan tidak konsentrasi saat guru membaca cerita didepan kelas sehingga saat diminta untuk menjelaskan kembali cerita secara sederhana anak sebagian besar belum

lancar dalam menyatakan pendapatnya. Peneliti terus melakukan penelitian terhadap kelancara anak usia 4-5 tahun dalam menyatakan pendapat secara sederhana dan akhirnya sebagian besar anak di temukan sudah lancar menyatakan pendapatnya secara sederhana. namun terkadang masih ada beberapa anak yang belum lancar saat menyatakan pendapatnya.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di kelompok PAUD Maringu setelah diteliti oleh peneliti diketahui bahwa kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun pada unsur kelancaran dalam menyatakan pendapat sederhana. Dalam menyatakan pendapat sederhana anak masih belum lancar karena anak masih ingin bermain-main dan tidak konsentrasi saat guru membaca cerita di depan kelas sehingga saat diminta untuk menjelaskan kembali cerita secara sederhana anak sebagian besar belum lancar dalam menyatakan pendapatnya. Peneliti terus melakukan penelitian terhadap kelancara anak usia 4-5 tahun dalam menyatakan pendapat secara sederhana dan akhirnya sebagian besar anak sudah lancar menyatakan pendapatnya secara sederhana. Hal ini terlihat ketika anak diberi kesempatan oleh guru untuk berbicara didepan kelas pada kegiatan pembelajaran hari itu, Dimana anak sudah tidak tersendat-sendat dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia. Namun masih perlu dikembangkan lagi karena masih ada anak yang belum berkembang sesuai harapan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan dan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten

Bengkayang kelas A mengenai analisis kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun. Untuk itu pada bagian ini pembahasan terbagi menjadi tiga yaitu bagaimanakah ketepatan ucapan dalam berbicara menggunakan bahasa indonesia pada anak usia 4-5 tahun di paud maringu kecamatan teriak kabupaten bengkayang, bagaimanakah ketepatan penggunaan kalimat dalam bertanya menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di paud maringu kecamatan teriak kabupaten bengkayang, bagaimanakah kelancaran dalam menyatakan pendapat secara sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian anak dapat berbicara dengan ucapan yang benar yang telah ia dengar. Kemampuan anak dalam berbicara juga meningkat tiap per pertemuannya. Seperti pada pertemuan pertama ketika salah satu anak diminta untuk menyiapkan barisan yakni Johari dengan lantang dia memberikan aba-aba kepada teman-temannya “seluruh balisa siap glak, lancang depan glak, tegap glak” kemudian pada saat guru memberikan salam kepada anak “selamat pagi anak-anak” dan anak menjawab “selamat pagi bu gulu”, mendengar jawaban anak seperti itu guru kemudian memperbaiki kesalahan ucapan gulu menjadi guru.

Dengan Demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Dengan Demikian dapat peneliti simpulkan bahwa Ketepatan penggunaan kalimat dalam bertanya anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang sudah

berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik, ini dapat dilihat pada lampiran panduan penilaian observasi anak halaman 61. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anak sudah memiliki kemampuan dalam ketepatan penggunaan kalimat dalam bertanya menggunakan Bahasa Indonesia.

Kelancaran dalam menyatakan pendapat adalah seseorang yang berbicaranya tidak tersendat-sendat/tersangkut-sangkut dan tidak terputus-putus. Pembicara yang lancar berbicara akan memudahkan pendengar untuk menangkap isi pembicaraan. Hindarkan bunyi-bunyian yang mengganggu seperti ee, oo, aa, dan sebagainya. Tingkat kenyaringan suara disesuaikan dengan situasi, tempat, dan jumlah pendengar agar semua pendengar bisa mendengar dengan jelas. Berbicara dengan lancar adalah berbicara tanpa tersendat-sendat atau mengulang-ulang kata yang sama berkali-kali, Tarigan (2009: 30).

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan hasil observasi diketahui bahwa dalam pembelajaran guru berbicara dengan anak menggunakan Bahasa Indonesia, dalam hal ini kegiatan berbicara yang dilakukan lebih menekankan pada perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun seperti berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang dimengerti anak, dalam hal ini penggunaan Bahasa Indonesia yang digunakan berkisar hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan anak sehari-hari. Selain itu guru juga

menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia, dalam hal ini materi yang jelas agar anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain berdasarkan pengalaman masing-masing dengan menggunakan Bahasa Indonesia sehingga anak dapat berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Ketepatan ucapan dalam berbicara Bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun sebagian anak sudah dapat berbicara dengan tepat dan dikategorikan dalam berkembang sesuai harapan, hal ini terlihat pada pengucapan/lafal kalimat kalimat yang jelas, yaitu pengucapan huruf r dilafalkan secara tepat. (2) Ketepatan penggunaan kalimat bertanya dalam Bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik. Dimana anak berbicara sesuai dengan struktur kalimat dan kosa kata yang tepat dan bervariasi. (3) Kelancaran dalam menyatakan pendapat secara sederhana dalam Bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik. Hal ini terlihat ketika anak mampu untuk menyampaikan pendapatnya secara sederhana dengan baik dan ketika anak diminta maju kedepan dengan tanpa ragu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal analisis kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Maringu Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan kepada guru untuk memberikan motivasi yang lebih baik lagi dalam mengajarkan berbicara Bahasa Indonesia dan meningkatkan keterampilan berbahasa anak khususnya dalam ketepatan ucapan anak dalam berbicara. (2) Guru diharapkan agar melatih dan membiasakan anak untuk menggunakan Bahasa Indonesia karena Susunan penuturan kalimat dalam berbicara sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian. (3) Guru diharapkan dapat meningkatkan kelancaran anak dalam menyatakan pendapat secara sederhana. Sehingga ke depannya anak mempunyai kesiapan dalam pendidikan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Jamaris, Martini. (2006). **Perkembangan Dan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak**. Jakarta: Grassindo.
- Nawawi, Hadari. 2015. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Puji Santosa, ddk. 2007. **Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Permendikbud. (2014). **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 137 Tahun 2014**. Jakarta: Permendikbud.
- Sijiono, Yuliani. 2009. **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)**. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, (2005). **Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Hendry Guntur (2009). **Pengajaran Kompetensi Bahasa**. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. (2017). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Tompkins, Gail E & Hosskisson. 1993. **Language Arts: Content And Teaching Strategies**. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Undang-Undang Nomor 24 Ayat 1 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa Dan Lambang Negara.

